

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisa statistic atau cara kuantifikasi lainnya.¹ Pendekatan kualitatif dalam penelitian digunakan karena beberapa pertimbangan :² 1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; 2) metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan peneliti dengan responden; 3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena tujuan peneliti adalah ingin mendapatkan data yang mendalam terkait dengan tingkat pemahaman siswa pada materi Trigonometri.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, dengan jenis penelitian kualitatif peneliti ingin mendapatkan data, kemudian memaparkan semua fakta baik lisan, maupun tulisan yang didapatkan dari hasil penelitian secara jelas dan ringkas sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). Hal. 6

² Ibid., Hal. 9

deskriptif. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.³ Berdasarkan penjelasan dari penelitian deskriptif tersebut, data yang disajikan adalah berupa tulisan-tulisan yang didapatkan berdasarkan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diutamakan karena untuk mendapatkan data yang sesungguhnya di lokasi penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data secara langsung dan secara penuh. Pengumpulan data juga diketahui oleh guru mata pelajaran sebagai informan sehingga subjek penelitian memberikan jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai pemahaman yang dimilikinya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi pada bulan November 2016, guru matematika di SMAN 1 Campurdarat memiliki kedekatan dengan siswa yang diajarnya sehingga siswa akan langsung bertanya pada guru apabila mereka belum paham dengan materi, sehingga diharapkan pemahaman siswa bisa maksimal.

³ Sudjana Nana, *penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2007), hal.64

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah 6 siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat. Pemilihan 6 siswa kelas X ini berdasarkan hasil tes yang telah dikerjakan siswa. 6 siswa dipilih berdasarkan nilai yang didapat ketika mengerjakan soal tes, yaitu 2 siswa dengan nilai tertinggi, 2 siswa dengan nilai sedang, dan 2 siswa dengan nilai terendah.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data akan diperoleh dari siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat di kelas X IPS dengan cara memberikan instrumen penelitian berupa soal tes untuk dikerjakan, dan mewawancarai siswa yang ditentukan berdasarkan hasil dari mengerjakan instrumen soal tes. Dipilih kelas X karena pada kelas X ini siswa masih awal memasuki jenjang SMA, sehingga ketika ada pemahaman yang kurang maksimal bisa diperbaiki sedini mungkin untuk bekal siswa di kelas XI dan kelas XII. Peneliti akan melakukan penelitian langsung pada sumber data untuk mendapatkan data yang diinginkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat penting dilakukan karena penelitian pada dasarnya adalah bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas ketika diajar oleh guru mata pelajaran. Observasi ini nantinya akan memberikan gambaran tentang pemahaman siswa pada materi trigonometri yang telah diajarkan oleh guru.

2. Tes Tulis

Tes tulis diberikan pada siswa untuk dikerjakan. Tes tulis berisi tentang beberapa pertanyaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu oleh semua siswa berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Selanjutnya, akan dilakukan penilaian pada tes tulis yang sudah dikerjakan oleh siswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴ Wawancara ini dilakukan kepada siswa yang sebelumnya sudah mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti. Setelah dilakukan penilaian nantinya akan diambil siswa yang memiliki tingkat pemahaman tinggi, sedang, dan rendah, berdasarkan penilaian dari hasil tes.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

⁴ Ibid, hal.138

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵ Dengan melakukan analisis data, peneliti akan lebih mudah mengorganisasikan data sesuai yang diinginkan untuk dikelola sebelum disajikan sebagai hasil penelitian. Adapun panalisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah proses menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh. Data yang sudah didapatkan setelah penelitian nantinya akan disederhanakan oleh peneliti supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca. Data yang didapatkan dari hasil tes tulis, selanjutnya akan dipilih beberapa siswa dengan nilai tertinggi, sedang, dan rendah untuk dilakukan wawancara. Data akan dipilah berdasarkan kebutuhan peneliti tanpa mengurangi inti dari penelitian yang sudah dilakukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dengan cara observasi, tes tulis, dan wawancara tersebut disajikan dalam bentuk narasi oleh peneliti sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca dan penyajian data menjadi lebih nyata. Data-data juga disajikan lebih lengkap karena dengan narasi, data-data yang bersifat sangat sederhanapun bisa disajikan.

⁵Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian . . .*, hal.248

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dicantumkan adalah tentang temuan selama penelitian yaitu tentang tingkat pemahaman siswa. Peneliti akan mencantumkan kesimpulan setelah melakukan penelitian dan menganalisis data-data yang ditemukan selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini akan dirangkum dalam kalimat-kalimat sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan 2 teknik. Yaitu:⁶

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada tahap pemeriksaan keabsahan data ini, peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hasil penelitian terdahulu. Peneliti akan membandingkan hasil penelitian yang didapatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan beberapa peneliti. terdahulu

2. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pada

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). Hal. 330-332

penelitian ini diskusi dengan teman sejawat akan dilakukan ketika penelitian dilakukan dan ketika menemukan hasil penelitian untuk mendapatkan keabsahan data yang diinginkan.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Meminta surat ijin penelitian kepada Rektor IAIN Tulungagung yang selanjutnya akan diberikan kepada SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.
- b. Melakukan observasi di sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, yaitu SMAN 1 Campurdarat.
- c. Menentukan kelas yang akan dipakai untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Menyusun instrumen soal yang nantinya akan diberikan kepada siswa untuk dikerjakan.
- c. Melakukan validasi instrumen dan melakukan beberapa perbaikan yang dibutuhkan.
- d. Memberikan soal-soal yang sudah divalidasi kepada siswa untuk dikerjakan.
- e. Melakukan wawancara kepada siswa setelah selesai siswa mengerjakan soal.

3. Tahap Analisis Data

- a. Setelah mendapatkan data yang cukup, peneliti akan melakukan analisis data untuk mengetahui hasil temuan.

- b. Menelaah dan mengkaji hasil penelitian yang didapatkan.
4. Kesimpulan
- a. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan selama penelitian
 - b. Menyajikan data secara deskriptif.